

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Data yang didapat dari hasil pengkajian pada An.S dengan bersihan jalan nafas yaitu ibu klien mengatakan pilek sudah berkurang, penyebab terjadinya Ketika klien merasakan kedinginan, sedikit berkurang Ketika klien membuka mulutnya sedikit, secret terus menerus keluar sehingga anak menjadi tidak nyaman dan rewel, pilek timbul Ketika klien mau tidur malam, dengan keadaan composmentis, nadi 110x/menit, RR 22x/menit, suhu tubuh 36°C. pengkajian fisik didapat hasil dada simetris, tampak menggunakan otot bantu pernafasan, saat dilakukan auskultasi terdengar bunyi suara nafas tambahan wheezing, saat dilakukan perkusi terdengar sonor, tidak terdapat sianosis pada kuku ekstremitas atas dan bawah.
2. Diagnosa keperawatan yang pertama kali muncul Pada An.S yaitu bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan sekresi
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada An.S yaitu dengan memonitor tanda-tanda vital, memonitor pola nafas, memonitor bunyi nafas, posisikan semi fowler, serta memberikan edukasi dan mengajarkan Ibu klien dengan memberikan terapi inhalasi minyak kayu putih yang dilakukan selama 10-15 menit dan dilakukan 3 kali pertemuan dalam 1 minggu.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai intervensi yang sudah ditetapkan. Terapi dilakukan selama 10-15 menit dan 3 kali pertemuan.
5. Evaluasi keperawatan pada An.S adalah bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan sekresi adalah hidung klien tampak sudah tidak ada secret tidak ada bunyi suara nafas tambahan wheezing, tidak tampak menggunakan otot bantu pernafasan, pernafasan 20x/ menit, nadi 100x/menit. Dalam hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh sesuai dalam penelitian jurnal (Handayani et al., 2021), terapi inhalasi minyak kayu putih berfungsi memperbaiki jalan nafas, melebarkan saluran pernafasan.

B. Saran

Beradarkan hasil karya tulis ilmiah ini, maka saran yang di berikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam ilmu keperawatan sebagai sarana dalam meningkatkan pembelajaran mengenai upaya penanganan Anak dengan terapi inhalasi minyak kayu putih untuk meredakan batuk dan pilek dan berbagai jurnal ilmiah lainnya.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Penulis berharap dapat menjadi pengetahuan bagi klien dan keluarga dalam menangani batuk dan pilek pada anak yaitu dengan cara terapi inhalasi minyak kayu putih untuk meredakannya dan diharapkan klien ibu klien dapat memberikan prosedur terapi inhalasi minyak kayu putih jika anaknya kembali batuk dan pilek.

3. Bagi Peneliti pijat Selanjutnya

Penulis berharap dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan jauh lebih dikembangkan lagi dalam penelitiannya